



Vol. 03 No. 04 (2024) : 431-437

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

FUNGSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH EFEKTIF

Ulif Nurul Fitri

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: 1ulifnurulfitri@gmail.com

Abstract:

Qualitative research approach with a descriptive approach type. Data collection techniques used in this study are: observation, interviews, and documentation. The results of the research show 1. The principal's managerial ability in planning to create an effective school in accordance with the criteria for an effective school, 2) The principal's managerial ability in organizing an effective school according to procedures, 3) The principal's managerial ability in directing the creation of an effective school has also gone well., 4) Managerial ability. Control or supervision carried out by the school principal in creating an effective school by carrying out monitoring and evaluation

Keywords: managerial, school, effective

Abstrak:

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1 Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam merencanakan menciptakan sekolah efektif sesuai dengan kriteria sekolah efektif, 2) Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian sekolah efektif sesuai prosedur, 3) Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam Pengarahan menciptakan sekolah efektif juga sudah berjalan dengan baik., 4) Kemampuan manajerial. Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi.

Kata kunci: manajerial, sekolah, efektif

PENDAHULUAN

UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2)

Kepala sekolah selain sebagai pemimpin juga sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah. Sebagai guru, kepala sekolah melaksanakan kegiatan belajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala sekolah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi sekolah agar menjadi maju. (Warisno, Hidayah, and others 2021)

Kepala sekolah telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan kebudayaan lokal yang dihadapinya dan tuntutan masyarakat yang ada sebagai implementasi dari otonomi pendidikan yang berbasis local wisdom sebagaimana amanat undang-undang. (Oktavia 2019) Kepala sekolah merupakan profil inti seorang pemimpin pendidikan yang sangat penting karena merupakan jabatan yang tidak dapat diisi oleh orang tanpa didasari pertimbangan. Karena erat kaitannya dengan pelaksanaan program pendidikan di masing-masing madrasah. (Damayanti, Widiastuti, and Aslamiyah 2021)

Terkait dengan persyaratan untuk menjadi kepala madrasah, diatur secara jelas dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah pasal 1. Peraturan ini merevisi persyaratan sebelumnya yang telah diuraikan dalam PMA Nomor 58 Tahun 2017. Kopentesi yang harus dimiliki kepala madrasah berdasarkan peraturan metri agama nomor 24 tahun 2018 tetang perubahan PMA no 58 tahun 2017, sesuai amanat PMA kepala madrasah harus memilki 5 kopentesi, yaitu, kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi da social

sedangkan kompetensi umum kepala sekolah menurut Peraturan Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar kepala Sekolah/Madrasah dipersyaratkan harus memenuhi kompetensi-kompetensi, yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Sosial.

Kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka akan semakin baik pula tingkat kedisiplinan guru. Diketahui bahwa

terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, terkadang tidak masuk kelas hanya memberikan tugas kepada siswa atau bahkan tidak hadir pada jam pelajaran.(Amini, Widiastuti, and Aslamiyah 2021) Kepemimpinan merupakan salah satu factor penentu terciptanya iklim madrasah yang kondusif dan kinerja system yang baik sehingga menghasilkan proses belajar yang kondusif.(Warisno and Hidayah 2022)

Kepala sekolah terhadap profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan akan sangat mempengaruhi kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di lingkungan lembaga pendidikan mereka. pemahaman kepala sekolah terhadap tujuan pendidikan Nasional dan Visi misi lembaga yang ia kelola akan menjadi indikator untuk mengelola kegiatan dan mendapatkan strategi yang akan dilaksanakan di madrasah. (Oktavia 2019)

Kepala sekolah dituntut untuk mampu secara maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola berbagai aspek komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirumuskan. Dunia pendidikan yang ada pada saat ini hampir tidak ada perbedaan antara sekolah umum dengan sekolah berbasis Islam dilihat dari guru dan pegawainya sebagai *stakeholders* di sebuah lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan Islam tidaklah lengkap ketika pengetahuan tentang keagamaan para pendidik (guru) dan pegawai yang masih minim.

Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai filosofi tinggi. Untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan performansi (kinerja) sekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, baik tujuan nasional maupun local institusional. Keberhasilan pencapaian tersebut akan tanpak dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Budaya religius merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Dalam kehidupan dengan masyarakat sekitar manusia mengenal berbagai macam pengalaman kebiasaan kebudayaan atau tradisi.(Warisno 2017) Karena dalam perwujudannya terdapat internalisasi nilai, pemberian teladan dan penyiapan generasi muda agar dapat hidup dengan berpedoman pada nilai keagamaan. Internalisasi hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan sesuatu yaitu sebuah proses menanamkan nilai-nilai keislaman.(Widiastuti 2021)

Pencapaian internalisasi nilai-nilai internalisasi dalam diri peserta didik dapat mengejawantah dalam kehidupan sehari-hari seperti tahapan berikut tahapan pemahaman dan pengenalan, tahapan penerimaan dan tahapan pengintegrasian.(Widiastuti 2021). Budaya religius merupakan cara berfikir dan bertindak warga sekolah yang didasari atas nilai-nilai religius. Teacher are at the frontline of

delivering education. They teach their students to achieve the learning outcomes. (Guru adalah garda terdepan dalam memberikan pendidikan. Mereka mengajar siswa untuk mencapai hasil belajar). (Warisno and Hidayah 2022)

Tugas kepala sekolah baik sebagai tenaga pendidik, maupun sebagai tenaga kependidikan ataupun berkaitan erat dengan lima kompetensi akademik kepala sekolah, memberikan peluang bagi semua guru untuk menjadi kepala sekolah, baik guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan mata pelajaran umum maupun guru yang berlatar belakang Pendidikan Agama.

Uraian tersebut juga dapat dipahami bahwa yang terpenting bagi guru yang ditugaskan sebagai kepala sekolah adalah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di sekolah tempat bertugasnya. Tentunya kemampuan ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut, baik akademik maupun non akademik. Dari segi akademik diantaranya meningkatnya prestasi kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan dari segi non akademik diantaranya meningkat sejumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Berkaitan erat dari kemampuan manajerial kepala sekolah, penulis telah melakukan penelusuran di lapangan ada sekolah dasar negeri yaitu SDN 2 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung yang sekolah tersebut dilengkapi dengan fasilitas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushala, kantin, wc, ruangan gudang UKS, juga dilengkapi prasarana lain seperti komputer, LCD proyektor, TV dan internet. Sekolah ini juga telah memperoleh berbagai prestasi dalam berbagai macam ajang lomba yang diikuti oleh peserta didik maupun guru mulai tingkat kota sampai provinsi. Perkembangan sekolah ini sangat jelas terlihat dari gambaran profil sekolah yang terdapat dalam lampiran proposal ini. Dari gambaran profil sekolah dan dari hasil penelusuran penulis sekolah ini memang sangat berbeda perkembangan dan kemajuannya dibandingkan dengan sekolah dasar yang lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. (Widiastuti 2021) Teknik pengumpulan data adalah observasi wawancara dan dokumentasi. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah menengah atas dan variabel terikat adalah budaya religius. Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan

cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.(Widiastuti 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

kepala sekolah dalam merencanakan program sekolah dan RAKS selalu melibatkan struktur sekolah dan pengurus komite, semua dimusyawahkan dalam bentuk rapat kordinasi disetiap awal tahun pelajaran. Artinya kepala sekolah dalam merencanakan program menuju sekolah efektif tidak hanya berperan sendiri, dan bekerja sendiri akan tetapi memanfaatkan sumbe daya secara optimal dalam kepemimpinannya sehingga pada akhirnya nanti akan SDN 4 menteng merupakan sekolah yang efektif

2. Pengorganisasian

Dengan peorganisasian yang baik, maka akan terwujud system komunikasi yang terarah. Sehingga dalam menjalankan tugasnya senantiasa berkordinasi, berkomitmen mendukung terciptanya sekolah yang efektif

3. Pengarahan (*directing*)

Kepala sekolah harus bisa mengarahkan dan memimpin sekolah serta bertindak secara profesional, kepemimpinan yang baik adalah dengan mempunyai pemimpin yang kuat, selalu memberikan dukungan dan bias berkomunikasi dengan bawahannya dan juga dengan orang-orang yang terkait dengan sekolah. Saling sharing dan bertukar pikiran, mampu menjadi inisiator, dinamisator yang baik, mampu menggerakkan bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan dan tanggung jawab masing-masing agar tujuan sekolah dapat tercapai sehingga terwujud sekolah yang efektif.

4. Pengendalian (*Controlling*)

kepala sekolah selalu mengadakan monitoring dan evaluasi kepada seluruh dewan guru dan komite. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian proses dari pengendalian (*controlling*), karena kegiatan akhir dari setiap perencanaan program sekolah selalu ada upaya perbaikan, karena dengan melakukan monitoring dan evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dalam menciptakan sekolah efektif

KESIMPULAN

Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam merencanakan menciptakan sekolah efektif sesuai dengan kriteria sekolah efektif. Yaitu kepala sekolah merencanakan visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Dalam pengorganisasian sekolah efektif sesuai prosedur yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Dalam Pengarahan menciptakan sekolah efektif juga sudah berjalan dengan baik. Adanya kepemimpinan yang kuat, proses belajar mengajar yang tinggi, lingkungan sekolah yang aman dan tetib, pengelolaan pendidikan yang efektif, memiliki team work yang kompak, cerdas dan dinamis, partisipasi yang tinggi dari masyarakat, memiliki komunikasi yang baik, ulusan yang dihasilkan dapat masuk ke sekolah unggul dan favoritserta banyaknya prestasi. Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala SDN 2 dalam menciptakan sekolah efektif dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur yang sudah ada. Yaitu dengan melakukan monitoring setiap semester Way Dadi Sukarame Bandar Lampung dengan jadwal yang telahditentukan baik dari pengawas maupun dari kepala sekolah langsung, evaluasi juga telah dilaksanakan pada saat rapat kordinasi disetiap bulan maupun pada akhir semester, setiap proses yang telah berjalan yaitu dengan mengacu pada tahap perencanaan awal.

DAFTAR PUSTAK

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Amini, Anisa Tiara, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(02):39-49.
- Damayanti, Elvina, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMINPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):124-36.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023.

- Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Oktavia, Anita. 2019. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Gurudan Tenaga Kependidikan Dimadrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*7:9-25.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2017. "Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi." *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 2(02):69-97.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6:603-16.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29-45.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.